

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang semakin meningkat dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang optimal, yang memungkinkan orang hidup dengan keadaan sosial ekonomi lebih baik. Berbagai upaya pelayanan kesehatan yang semula hanya penyembuhan penderita saja, secara berangsur-angsur berkembang, sehingga mencapai upaya meningkatkan promosi (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan upaya pemulihan (rehabilitatif) yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan serta berperan dalam masyarakat.

Pelayanan fisioterapi adalah pelayanan yang dilakukan kepada individu dan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan, memperbaiki gerak dan fungsi. Dengan paradigma baru fisioterapi Indonesia yang sangat relevan dengan tujuan pembangunan kesehatan yaitu mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional, maka terjadi pula perubahan dan fungsi fisioterapi dalam melakukan intervensi profesi yang lebih mengarah upaya pelayanan yang mencakup upaya-upaya *promotif*, *preventif*, *kuratif* dan *rehabilitatif* sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti/ pengamat (Hudaya, 2002).

Fisioterapi menurut KEPMENKES RI No. 1363, (2001) adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu untuk memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, meningkatkan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi.

Pembangunan berwawasan kesehatan dilakukan dengan memberikan prioritas pada upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan kuratif dan rehabilitatif. Fisioterapi sebagai salah satu cabang ilmu kesehatan, ikut berperan serta dalam upaya peningkatan kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan. Pelayanan fisioterapi adalah pelayanan yang dilakukan terhadap individu dan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan, memperbaiki gerak dan fungsi. Untuk itu peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam rangka menciptakan upaya kesehatan yang terpadu (Priatna, 2001).

Ischialgia itu sendiri adalah sebuah gejala, yaitu bahwa pasien merasakan nyeri pada tungkai yang menjalar dari akar saraf ke arah distal perjalanan nervus ischiadikus sampai tungkai bawah. Nyeri merupakan reaksi normal dari tubuh jika terjadi suatu gangguan atau kerusakan jaringan. Rasa nyeri yang timbul sangat subjektif sifatnya dan keadaan tersebut akan dapat memberi petunjuk atau informasi tentang jaringan yang sakit (Irawati, 2005). Nyeri merupakan suatu keluhan yang sering dijumpai dalam kesehatan.

Ischialgia merupakan suatu kondisi dimana pada *nervus ischiadicus* terdapat gangguan distribusi persyarafan sehingga menyebabkan rasa tidak

enak atau nyeri yang di rasakan sepanjang perjalanan *nervus ischiadicus*. Nyeri tersebut dirasakan bertolak dari pantat menjalar sampai pertengahan bagian belakang paha (Shidarta, 1999)

Sebagai seorang fisioterapi yang dapat berperan dalam mengatasi permasalahan nyeri yaitu dengan pemberian *SWD dan TRAKSILUMBAL*.

B. Rumusan Masalah

Pada kondisi *ischialgia* bilateral, penulis dapat merumuskan masalah, yaitu: (1) Apakah *SWD dan TRAKSILUMBAL* dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Ischialgia*? (2) Apakah *SWD dan TRAKSILUMBAL* dapat mengurangi spasme otot *piriformis*? (3) Apakah kemampuan fungsional dasar, fungsional akan meningkat setelah mendapatkan program fisioterapi berupa *SWD dan TRAKSILUMBAL*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *SWD dan TRAKSILUMBAL* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Ischialgia bilateral*.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui manfaat *SWD dan TRAKSILUMBAL* terhadap penurunan nyeri dan spasme otot *piriformis* pada kondisi *Ischialgia bilateral*.

- b. Untuk mengetahui manfaat *SWD* dan *TRAKSILUMBAL* terhadap peningkatan kemampuan fungsional.

D. Manfaat

Penulisan karya ilmiah ini yang berjudul penatalaksanaan fisioterapi pada *Ischialgia* ini mempunyai manfaat yaitu :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang kondisi *Ischialgia* dan penatalaksanaan fisioterapi sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar pada pasien, keluarga dan masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui mengenai gambaran kondisi *Ischialgia*.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat diberikan informasi obyektif mengenai kondisi *Ischialgia* kepada tenaga medis baik yang bekerja dirumah sakit maupun dipuskesmas.

4. Bagi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan informasi mengenai kondisi *Ischialgia*.